



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kehadiran internet sebagai media komunikasi telah membuat dunia menjadi semakin mudah digenggam, kita dapat terhubung melewati jarak dan waktu. Hampir semua orang memiliki perangkat komunikasi yang memungkinkan untuk berkomunikasi dengan semua orang di seluruh dunia melalui media sosial. Menurut Kincaid dalam Hariyanto (2021:20) mengatakan bahwa komunikasi adalah suatu proses dimana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi dengan satu sama lainnya yang pada gilirannya akan tiba saling pengertian yang mendalam. Pertukaran informasi yang disampaikan ditujukan untuk khalayak sasaran tertentu yang disebut sebagai informasi publik.

Undang-undang nomor 14 tahun 2008 menyatakan bahwa Informasi Publik adalah informasi yang dihasilkan, disimpan, dikelola, dikirim, dan/atau diterima oleh suatu badan publik yang berkaitan dengan penyelenggara dan penyelenggaraan negara dan/ atau penyelenggara dan penyelenggaraan badan publik lainnya yang sesuai dengan Undang-Undang ini serta informasi lain yang berkaitan dengan kepentingan publik (UU 2008). Diperlukan jenis komunikasi yang sesuai, agar pesan yang disampaikan dapat terdistribusi pada sasaran publik dengan efektif.

Komunikasi publik (public communication) adalah komunikasi antara seorang pembicara dengan sejumlah orang (khalayak) yang tidak bisa dikenali satu per satu (Karyaningsih 2018:30). Pengelolaan komunikasi publik diatur dalam Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2015. Inpres ini dibuat dalam rangka menunjang keberhasilan dalam menyerap aspirasi publik, dan mempercepat penyampaian informasi tentang kebijakan dan program pemerintah. Salah satu instruksi mengamanatkan untuk menyampaikan informasi publik melalui berbagai saluran komunikasi kepada masyarakat secara tepat, cepat, obyektif, dan berkualitas baik (Inpres 2015). Sehingga harus bisa beradaptasi dengan cepat seiring dengan kehadiran teknologi dalam berkomunikasi, menyebarluaskan informasi melalui media *online* dan media sosial.

Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII 2021) melakukan parameter survei meliputi penetrasi internet dan pengguna internet. Tercatat pada tahun 2020 jumlah pengguna internet di Indonesia sebesar 196.71 juta jiwa dari total populasi sebesar 266.91 juta jiwa penduduk Indonesia jika dipersentase sebesar 73,7%. Sebanyak 51,5% mengatakan alasan mereka menggunakan internet untuk media sosial. Instagram menjadi salah satu sosial media yang sering dikunjungi, tercatat dari hasil survei sebanyak 42,3% pengguna sering mengunjungi Instagram.

Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kota Sukabumi juga ikut serta dalam kemajuan teknologi, berevolusi dan berinovasi mengikuti perkembangan jaman, salah satu contohnya menggunakan media baru / media *online* untuk penyebaran informasi publik. Menurut Hunter dalam Nasrullah (2020:1) dengan *world without secret* bahwa kehadiran media baru (new media/cybermedia) menjadikan informasi sebagai sesuatu yang mudah dicari dan terbuka. Publik akan memiliki kecukupan informasi dan tumbuh partisipasi untuk ikut serta terlibat dalam masalah-masalah di ruang publik yang menyangkut



kepentingan bersama. Manfaat media sosial Instagram untuk bagian informasi publik meliputi berita, dan hiburan. Siddiqui dan Singh dalam Rustiana (2018) mendefinisikan media sosial sebagai suatu peralatan elektronik yang dapat diakses secara luas dan relatif murah, sehingga dapat memfasilitasi siapapun untuk melakukan publikasi dan mengakses informasi, berkolaborasi, atau membangun relasi.

Instagram resmi Diskominfo Kota Sukabumi dapat ditemukan dengan *username* @diskominfo_sukabumikota dan memiliki *followers* berjumlah 2.975 akun yang dikelola oleh Seksi Pengolahan dan Penyediaan Informasi. Selain Instagram, Diskominfo Kota Sukabumi juga memiliki media sosial lain meliputi, Facebook, Twitter, dan Youtube. Instagram menjadi media sosial dengan informasi yang diperbaharui secara berkala setiap harinya dan terpercaya untuk dibagikan kepada publik. Karena, Diskominfo merupakan salah satu institusi daerah yang bertugas memberikan informasi untuk masyarakat. Tidak hanya fokus terhadap informasi terkait informasi terbaru pemerintah Kota Sukabumi saja, tetapi juga disebarkan berbagai macam konten dari *tips and tricks*, *hoax*, *event*, dan selebihnya mengikuti informasi terhangat yang dikemas secara menarik.

Pengelolaan informasi publik oleh Diskominfo melalui enam tahapan, penulis ikut andil dalam setiap tahapannya. Liputan dilakukan setiap hari setelah mendapatkan isu atau ide konten, dilanjutkan dengan pembuatan konten atau pengolahan menjadi informasi. selanjutnya *review* apakah sudah layak atau belum untuk disebar di Instagram. Diskominfo, terakhir dilakukan terus pemantauan melalui jumlah *like*, *views*, dan komentar.

Pengelolaan informasi publik yang dilakukan Diskominfo Kota Sukabumi dianggap penting, hal tersebut karena bertujuan memberikan pemahaman kepada publik. Informasi publik dikemas dengan menarik agar publik tertarik untuk mengetahui informasi yang disebar di Instagram @diskominfo_sukabumikota. Umpan balik dari masyarakat disampaikan melalui komentar unggahan, *tag* unggahan, dan dari *insight* Instagram yang dipantau secara berkala. Berdasarkan uraian diatas maka Tugas Akhir ini berjudul Pengelolaan Informasi Publik di Instagram Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Sukabumi.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas di atas, maka berikut rumusan masalah yang akan dibahas pada Laporan Akhir ini:

- 1) Bagaimana pengelolaan informasi publik di Instagram Diskominfo Kota Sukabumi?
- 2) Apa saja hambatan dan solusi dalam pengelolaan informasi publik di Instagram Diskominfo Kota Sukabumi?

Tujuan

Pembuatan laporan ini tentunya memiliki tujuan. Merujuk untuk menjawab semua permasalahan yang ada pada rumusan masalah. Berdasarkan rumusan masalah tersebut terdapat beberapa tujuan, maka tujuan disusunnya Laporan Akhir ini adalah untuk :



- 1) Menjelaskan pengelolaan informasi publik di Instagram Diskominfo Kota Sukabumi.
- 2) Mengetahui apa saja hambatan dan solusi dalam pengelolaan informasi publik di Instagram Diskominfo Kota Sukabumi.

METODE

Lokasi dan Waktu PKL

Lokasi yang digunakan untuk pengumpulan data Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertempat di Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Kota Sukabumi. Jl. Syamsudin SH No. 25, Kec. Cikole, Kota Sukabumi, Jawa Barat. Waktu pelaksanaan PKL dimulai dari tanggal 07 Februari 2022 dan berakhir pada tanggal 08 April 2022. Dilaksanakan sesuai dengan hari kerja, Senin Sampai Jum'at dari pukul 08.00 – 15.00 WIB.

Data Dan Instrumen

Data dan Instrumen yang diperoleh dan digunakan oleh penulis untuk melengkapi penulisan Laporan Akhir ini berupa:

1) Data

Data merupakan bentuk jamak dari dantum yang berarti keterangan yang menggambarkan persoalan atau hasil pengamatan dari ciri atau karakteristik populasi atau sampel dan seringkali dalam bentuk angka. Syarat data dari suatu penelitian harus bersifat objektif, mampu menggambarkan seluruh persoalan sampel (representatif) dan tepat waktu (up to date) (Hardani *et al.* 2020:245) berikut data yang digunakan oleh penulis:

a) Data Primer

Data primer dalam suatu penelitian diperoleh langsung dari sumbernya dengan melakukan pengukuran, menghitung sendiri dalam bentuk angket, observasi, wawancara dan lain-lain (Hardani *et al.* 2020:247). Data Primer diperoleh dari partisipasi aktif dan hasil observasi penulis yang mengamati dan turun langsung menjadi tim Pengelolaan dan Penyediaan Informasi Publik. Ikut serta dalam setiap kegiatan dan tahapan pengelolaan, dimulai dari pemilihan isu sampai pengawasan. Serta hasil wawancara bersama kepala Seksi Pengolahan dan Penyediaan Informasi Publik, data yang diperoleh seperti informasi terkait Diskominfo Kota Sukabumi, pengelolaan informasi publik di Instagram @diskominfo_sukabumikota dan situasi kondisi saat berada di lapangan.

b) Data Sekunder

Data sekunder diperoleh secara tidak langsung dari orang lain atau pihak ketiga, kantor yang berupa laporan, profil, buku pedoman, atau pustaka (Hardani *et al.* 2020:247). Data sekunder Laporan Akhir ini didapatkan dari berbagai buku, *e-book*, jurnal ilmiah termasuk melalui *Website Official* Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Sukabumi.